

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita acara skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Penyaji : Anggardha Adi Septa
 N IM : 200301009
 Program Studi : Manajemen
 Alamat / Tip :

Judul Skripsi : Analisis perbaikan berita acara pemeriksaan dan penyelesaian dalam pelaporan pekerjaan maintenance divisi operation and maintenance PT. Lamong Energi Indonesia

Pembimbing I : Dr. Indro Kirono, Drs.,Ec., MM., CHRM
 Pembimbing II : -
 Konsultasi:

Tanggal	Paraf Pembimbing		KETERANGAN
	I	II	
29-9-2023			bimbingan judul dan bab 1
5-10-2023			bimbingan bab 1.2 dan revisi
12-10-2023			bimbingan bab 3 dan revisi
20-10-2023			Acc Sidang Acc Ujian Proposal
13-12-2023			Pengajuan bab 4 (Revisi) dan ganti judul "Optimisasi Fasilitas Platform Peeker di Terminal Pelabuhan Teluk Lamong"
15-12-2023			Revisi bab 4 - format penulisan - penambahan gambar
20-12-2023			Revisi bab 4 - Pembahasan Paragraf (4.3)
27-12-2023			Penambahan deskripsi terbaru dilampiran do 4.3 (Final)

Tanggal Pengajuan :
 Batas Akhir Bimbingan :
 Selesai Penulisan :
 Tanggal Diujikan :

Prodi Manajemen

 Blok Vilantika, S.E., MM

Dosen Pembimbing I

 Dr. Indro Kirono, Drs.,Ec., MM., CHRM

Dosen Pembimbing II

Lampiran 2 : Member check informan

Membercheck informan A-1

Nama : Mochammad Rizal Syaifuddin

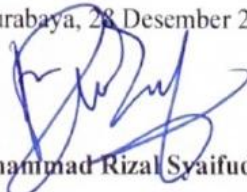
Jabatan : Kepala Regu Reeferman

Lama bekerja : 10 Tahun

No	Pernyataan	Jawaban	Validasi
1	Kondisi dan permasalahan untuk penataan reefer container pada fasilitas platform CY RF1 yang membuat masih belum optimal	untuk kondisi platform reefer di CY RF1 ada 9 platform, dan kapasitas tiap platform bisa menampung 25-26 reefer container, beberapa platform reefer ada yang rusak dikarenakan shifting operator RS saat menghandling reefer, ada beberapa platform reefer yang penerangannya kurang maksimal dan juga mati, serta garis batas penataan tidak sesuai dan kurang jelas mas karena sudah pudar	✓
2	fasilitas CY RF1 TTL sudah sesuai kebutuhan?	belum sesuai karena masih ada permasalahan reefer plug, jumlah reefer plug, lampu, pagar, batas penataan masih jauh dari kata sesuai kebutuhan	✓
3	dari sisi keamanan untuk petugas reefer apakah platform reefer CY RF1 sudah sesuai standar?	belum sesuai standar ya mas, dari sisi pencahayaan masih banyak yang kurang, pagarnya kurang kuat dan gampang rusak, dan kegiatan di RF1 menggunakan RS jadi potensi untuk menabrak platform lebih besar daripada menggunakan RTG.	✓
4	pernah terjadi kecelakaan terkait penanganan reefer container di CY RF1?	kalau kecelakaan kerja terkait petugas reefer alhamdulillah tidak pernah, tapi terkait miss komunikasi terkait kabel reefer belum dicabut kemudian diangkat oleh operator serta alat RS menabrak platform reefer saat menghandling itu si	✓
5	Apa saja hambatan dalam penataan reefer container di CY RF1?	garis dan penamaan slot dan perbedaan persepsi antara planner dan operator RS dan petugas reefer, sehingga menyebabkan antara sistem TOPX, VMT dan kenyataan dilapangan berbeda, hal tersebut menghambat proses bongkar muat karena kita harus mencari dulu lokasi aktual reefer kontainer tersebut	✓
6	Apakah pernah terjadi kendala	sering, karena standatnya 1 platform reefer bisa digunakan kiri kanan untuk	

	terkait ketidakcukupan reefer plug pada suatu platform?	melakukan stacking reefer sebanyak 56 box, tapi kenyataan reefer plugnya sebelah sisi saja dan jumlahnya hanya 25-26 reefer plug, sedangkan operator RS dalam menumpuknya kiri kanan platform diisi jadinya jumlah reefer lebih banyak dari jumlah plugnya, jadi solusinya dari petugas reefer melakukan relokasi ke platform lain yang masih ada plug, kalau memang tidak ada kita buat gantian tiap 1-2 jam.	✓
7	Apakah garis batas penataan penting bagi fasilitas platform reefer CY RF1?	penting, terkadang operator RS kurang tau jarak aman dalam penataan antara reefer container dengan platform, ada kalanya jaraknya sangat jauh dari platform karena gaada garisnya dan gak kelihatan otomatis tinggal ditaruh saja didepan platform, sedangkan kalau jaraknya <i>reefer container</i> jauh dari platform itu juga berbahaya kalau mau menyambung atau menggulung kabel reefer saat jaraknya jauh pada tier 2 atau 3. Harus ada standarnya jarak container dengan platform agar tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat sampai menabrak platform.	✓
8	Strategi apa yang dilakukan oleh petugas reefer serta operator RS supaya kegiatan operasional tetap berjalan lancar dikala volume reefer sedang banyak?	Lebih mengutamakan komunikasi lewat HT mas, seperti operator RS tidak tau lokasi aktual reefer maka kita komunikasikan lewat HT, kemudian terkait dari permasalahan lampu penerangan yang mati kita biasanya membawa headlamp pada saat pengecekan dilapangan, serta membantu mengarahkan kegiatan bongkar muat reefer dilapangan terutama terkait area peletakan, supaya tidak tercampur container <i>export</i> dan <i>import</i>	✓

Surabaya, 28 Desember 2023


Mochammad Rizal Syaifuddin

Membercheck informan A-2

Nama : Demy Thomas Yusuf


Jabatan : Operator Reach Stacker (RS)

Lama bekerja : 4 Tahun

No	Pernyataan	Jawaban	Validasi
1	Bagaimana kondisi tentang fasilitas <i>platform reefer</i> di CY RF1 sekarang?	belum memadai, karena masih terlihat platform yang belum <i>safety</i> , pagar yang rusak dan reefer plugnya masih terbatas dan perlu ditingkatkan lagi	✓
2	Apakah fasilitas CY RF1 TTL sudah sesuai kebutuhan?	menurut saya pribadi sudah memadai tapi perlu ditingkatkan lagi dari segi rambu-rambu, arah dari truknya serta jumlah reefer plugnya ditambah lagi, karena banyak miss antara operator RS dan truk dari luar, yang dimana truk luar yang taunya itu tempat reefer, gatau itu untuk reefer domestik atau internasional	✓
3	Dilihat dari sisi keamanan untuk operator RS apakah platform reefer CY RF1 sudah sesuai standar?	selama saya dilapangan, dari segi keamanan rambu-rambu keamanan untuk petugas reefer belum ada terkait garis jalan/walk line serta garis batas untuk peletakan reefer sudah kabur atau perlu ditingkatkan lagi dengan dicat ulang serta untuk platformnya perlu peremajaan lagi, karena banyak pagar atau relling platform yang rusak karena ketabrak alat RS saat handling reefer.	✓
4	Apakah pernah terjadi kecelakaan terkait penanganan reefer container di CY RF1? Jika pernah, apa penyebab terjadinya kecelakaan tersebut?	pernah mas, menurut saya dikarenakan penerangannya kurang, dan perlu ditambah, karena untuk meminimalisir kejadian kecelakaan dimalam hari, kalau mengandalkan penerangan dari alat RS nya sendiri itu kurang	✓

5	Apa saja hambatan dalam penataan reefer container di CY RF1?	hambatan operator saat ini adalah marking/tanda terkait pelabelan reefer domestik dan internasional masih belum ada dan harus dibedakan, dan rambu-rambu untuk truk luar ditambah lagi, dari sisi penerangan diperbaiki dan ditambah dikala kegiatan operasional pada malam hari. Terkait garis batas penataan juga perlu diperbaiki agar tidak terjadi kontak antara operator RS saat menghandling reefer dan platform reefer.	✓
6	Apakah memungkinkan fasilitas rak CY RF1 diperbaiki agar lebih baik lagi?	garis penataan perlu dipertegas lagi, terkait garis untuk walk line petugas reefer guna untuk jalan antara platform satu ke platform lain, terkait penerangan juga penting, karena dimalam hari kalau mengandalkan penerangan dari alat RS kurang mumpuni, untuk menghindari benturan atau kecelakaan kerja yang ada dilapangan	✓
7	Strategi apa yang dilakukan oleh petugas reefer serta operator RS supaya kegiatan operasional tetap berjalan lancar dikala volume reefer sedang banyak?	Biasanya kami menggunakan HT untuk komunikasi dan mempermudah koordinasi, serta apabila lokasi reefer yang akan dimuat, dibongkar atau receiving dan delivery kita dibantu dengan petugas reefer untuk mengarahkan, karena pertama lokasi di sistem tidak sesuai dengan lokasi dilapangan, kedua lokasi penempatan reefer export atau import harus dibedakan penempatannya, nah lokasi itu masih belum dibedakan	✓

Surabaya, 27 Desember 2023



Denny Thomas Yusuf

Membercheck informan A-3

Nama : Wahyu Wismadya Rahadian
 Jabatan : Staf Operation & Maintenance
 Lama bekerja : 3 Tahun

No	Pernyataan	Jawaban	Validasi
1	Bagaimana kondisi tentang fasilitas platform reefer di CY RF1 sekarang?	untuk platform di CY RF1 sekarang cukup baik ya mas, desainnya sudah bisa digunakan unuk menaruh reefer container kanan dan kiri, tapi masih belum optimal karena masih ada beberapa permasalahan dari petugas reefer yang sering disampaikan diantaranya jumlah plug, kemudian garis penataan yang belum sesuai dan sudah pudar, kemudian terkait lampu juga banyak yang mati serta beberapa pagar yang rusak.	✓
2	Apakah fasilitas CY RF1 TTL sudah sesuai kebutuhan?	kalau dilihat dari beberapa permasalahan tadi, pertama terkait jumlah plug yang tersedia dan jumlah reefer container saat ini masih bisa mengcover kebutuhan, tetapi dari tahun ke tahun volume reefer container yang masuk ke TPKTL terus bertambah jadi perlu ditambah juga terkait reefer plugnya, kemudian terkait lampu penerangan perlunya perbaikan atau penggantian lampu penerangan untuk platformnya dikarenakan masih banyak yang redup dan juga mati, dan garis penataan juga masih belum sesuai dikarenakan tidak sama dengan bentuk penataan dengan platform reefer serta perlu dicat ulang.	✓
3	Dilihat dari sisi keamanan untuk petugas reefer apakah platform reefer CY RF1 sudah sesuai standar?	menurut saya masih belum sesuai standar ya mas, karena masih beberapa pagar yang rusak belum dibenahi, dan beberapa platform dilantai 1 terdapat kaki pagar yang menjorok kedalam yang bisa menyebabkan tersandung petugas yang melakukan diplatform tersebut, dilihat dari sisi pencahayaan masih banyak yang kurang memadai karena beberapa lampu platform yang redup dan juga mati, serta kegiatan di	✓

		CY RF1 menggunakan alat RS jadi ada potensi untuk menabrak platform lebih besar daripada penggunaan RTG.	
4	Apakah pernah terjadi kecelakaan terkait penanganan reefer container di CY RF1? Jika pernah, apa penyebab terjadinya kecelakaan tersebut?	kalau insiden kecelakaan untuk petugas reefer alhamdulillah belum pernah mas, tetapi kalau kecelakaan kerja yang disebabkan alat RS dan miss komunikasi antara operator dan petugas reefer pernah, seperti operator RS saat handling reefer terjadi tabrakan dengan platform yang disebabkan kurangnya pencahayaan disekitar platform untuk membantu pencahayaan operator RS walaupun ada pencahayaan utama dari lampu Highmast tetapi kalau kondisi malam dan jumlah reefer cukup banyak, lampu highmast kurang mendukung dalam penerangan saat operator RS melakukan peletakan. Kemudian untuk miss komunikasi antara operator RS dan petugas reefer terkait salah angkat reefer yang menyebabkan kabel reefer putus.	✓
5	Apakah alat penunjang/fasilitas untuk proses bongkar muat reefer container di CY RF1 TTL sudah memadai?	untuk alat bongkar muat di CY RF1 menggunakan RS mas, dan pelayanan dengan 1 alat, kalau kondisi lagi ramai biasanya pakai 2 alat tapi hal ini jarang sekali dan selama ini penggunaan RS di CY RF1 sudah cukup memadai tapi masih belum optimal terutama saat kegiatan delivery dan muatan kapal, dikarenakan terkendala shifting saat mengambil reefer yang akan diambil tersebut memerlukan waktu dalam pelayanannya. Standarnya di CY RF1 memakai RTG ya mas karena pola penataan platform reefer sudah sesuai dengan cara kerja sistem RTG serta penggunaan RTG mempercepat kegiatan bongkar muat di CY RF1 sendiri, penataan lebih rapi dan resiko kecelakaan kerja lebih kecil.	✓
6	Apa saja hambatan dalam penataan reefer container di CY RF1?	terkait dalam penataan reefer yang pertama garis batas peletakan dan penamaan slot di CY RF1, garis batas dalam peletakan di CY RF1 belum sesuai dengan bentuk platform reefer	

		<p>dan perlunya diukur dan dicat ulang agar memudahkan operator RS memudahkan dalam peletakan serta agar tidak terjadi tabrakan antara alat RS dan platform reefer, terkait penamaan slot masih belum ada ketentuan tetap dan juga perbedaan persepsi antara planner dan operator RS dan petugas reefer, sehingga menyebabkan antara sistem dan kenyataan dilapangan berbeda, hal tersebut menghambat proses bongkar muat maupun pengecekan oleh petugas reefer karena harus mencari dulu lokasi aktual reefer kontainer tersebut.</p>	✓
7	<p>Apakah memungkinkan fasilitas rak CY RF1 diperbaiki agar lebih baik lagi?</p>	<p>pastinya bisa ya mas, disesuaikan dari beberapa permasalahan tadi untuk perbaikan terlebih dahulu terkait penambahan jumlah plug, penerangan platform, pagar yang sudah rusak diperbaiki, serta pengukuran garis batas penataan disesuaikan lagi agar lebih bisa optimal dalam menunjang bongkar muat reefer di CY RF1, kalau mas ada masukan terkait desain untuk kami silahkan diajukan dan bisa buat pertimbangan untuk kami.</p>	✓

Surabaya, 29 Desember 2023



Wahyu Wismadya Rahadian

Lampiran 3 : Pertanyaan dan jawaban informan

Respon jawaban pertanyaan informan A-1

Nama : Mochammad Rizal Syaifuudin

Jabatan : Kepala regu reeferman

Lama Bekerja : 10 Tahun

Tempat/waktu : Kantor Reeferman - CFS/14 Desember 2023, pukul 16.00 – 16.30 WIB

1. Bagaimana proses penanganan *reefer container* di CY RF1?

Jawab: Kita bekerja sesuai sistem di terminal yaitu TOPX, kegiatannya ada receiving, delivery dan bongkar muat reefer container, pertama receiving, kita standby lewat sistem TOPX apabila ada receiving, petugas standby dilapangan untuk menunggu container di Stack dengan alat Reach Stacker (RS) dilapangan penumpukan CY RF1, kemudian mengecek kondisi reefer terkait reefer plug, fisik depan kemudian kita plug dan mengecek sistem yang ada dilayar reefer container apakah ada alarm atau tidak, selanjutnya kita informasikan ke teman yang dikantor terkait temperatur awal untuk diinput. Untuk delivery kita standby disistem TOPX, kalau ada job delivery yang muncul diTOPX kita meluncur kelapangan untuk mencari nomer container yang akan keluar. Untuk muatan kita menunggu permintaan dari planner, terkait bay berapa yang akan dimuat ke kapal kemudian kita melakukan unplug dan menginfokan kembali ke planner. Untuk bongkaran, hampir sama dengan receiving bedanya kalau receiving dari truk luar/pabrik gudang kalau delivery dari truk dalam/kapal

2. Bagaimana kondisi tentang fasilitas platform *reefer* di CY RF1 sekarang?

Jawab: menurut saya pribadi kurang standar, ada beberapa permasalahan yang bisa menghambat produktivitas reefer sendiri, pertama kondisi plug, masing” platform standarnya seharusnya memiliki reefer plug dikanan dan kiri agar bisa distack kiri dan kanan, di platform CY RF1 hanya pada satu bagian saja, sehingga untuk penumpukannya tidak bisa maksimal, seharusnya setiap platform bisa menampung 56 box reefer atau 56 reefer plug. Yang kedua permasalahan penerangan, ada platform yang nyala ada yang tidak serta ada yang nyala tetapi redup, kalau malam menghambat saat pengecekan dan proses bongkar muat. Kemudian terkait posisi, terjadi perbedaan sistem dan kondisi dilapangan yang berpengaruh pada produktivitas, andai saja posisinya sesuai pasti dalam proses bongkar muat di RF1

pasti cepat. Kemudian terkait pagar, ada beberapa pagar dilantai 1 penempatannya masuk ke area pejalan kaki dan berbahaya bagi petugas saat berjalan, yang bisa membuat tersandung, ada kerusakan pagar di beberapa platform. Kemudian terkait penamaan slot tidak jelas baik disistem dengan dilapangan, seharusnya ada persamaan persepsi sehingga memudahkan penataan. Selanjutnya terkait garis batas penataan diperbaiki lagi dan dicat ulang. Kemudian tidak adanya lampu rotary, agar sebagai penanda bahwa didaerah itu ada aktivitas

3. Apakah fasilitas CY RF1 TTL sudah sesuai kebutuhan?

Jawab: belum sesuai karena masih ada permasalahan reefer plug, jumlah reefer plug, lampu, pagar, batas penataan masih jauh dari kata sesuai kebutuhan

4. Dilihat dari sisi keamanan untuk petugas reefer apakah platform reefer CY RF1 sudah sesuai standar?

Jawab: kalau menurut saya belum sesuai standar ya mas, dari sisi pencahayaan masih banyak yang kurang, pagarnya kurang kuat dan gampang rusak, dan kegiatan di RF1 menggunakan RS jadi potensi untuk menabrak platform lebih besar daripada menggunakan RTG.

5. Apakah pernah terjadi kecelakaan terkait penanganan reefer container di CY RF1? Jika pernah, apa penyebab terjadinya kecelakaan tersebut?

Jawab: kalau kecelakaan kerja terkait petugas reefer alhamdulillah tidak pernah, tapi terkait miss komunikasi terkait kabel reefer belum dicabut kemudian diangkat oleh operator serta alat RS menabrak platform reefer saat menghandling itu si

6. Apakah alat penunjang/fasilitas untuk proses bongkar muat reefer container di CY RF1 TTL sudah memadai?

Jawab: untuk alat bongkar muat belum memadai ya mas kalau pakai RS, standarnya memakai RTG karena bongkar muatnya cepat, penataan lebih rapi dan resiko kecelakaan kerja lebih kecil. Di CY RF1 menggunakan RS kalau kegiatan lagi ramai pakai 2 alat di RF1 1 dan RF4 1, dan jarang sekali kalau pakai 2 alat dalam 1 blok. Dan pertimbangannya kalau pakai 2 alat kalau kegiatan diblok lain lagi sepi dan di blok reefer memang perlu 2 alat jadi pakai 2 alat RS

7. Apa saja hambatan dalam penataan reefer container di CY RF1?

Jawab: garis dan penamaan slot dan perbedaan persepsi antara planner dan operator RS dan petugas reefer, sehingga menyebabkan antara sistem TOPX, VMT dan kenyataan dilapangan berbeda, hal tersebut menghambat proses bongkar muat karena kita harus mencari dulu lokasi aktual reefer kontainer tersebut.

8. Apakah pernah terjadi kendala terkait ketidakcukupan reefer plug pada suatu platform? Bagaimana hal tersebut memengaruhi operasional?

Jawab: sering mas, karena standatnya 1 platform reefer bisa digunakan kiri kanan untuk melakukan stacking reefer sebanyak 56 box, tapi kenyataan reefer plugnya sebelah sisi saja dan jumlahnya hanya 25-26 reefer plug, sedangkan operator RS dalam menumpuknya kiri kanan platform diisi jadinya jumlah reefer lebih banyak dari jumlah plugnya, jadi solusinya dari petugas reefer melakukan relokasi ke platform lain yang masih ada plug, kalau emang tidak ada kita buat gantian tiap 1-2 jam.

9. Apakah garis batas penataan penting bagi fasilitas platform reefer CY RF1?

Jawab: penting mas, terkadang operator RS kurang tau jarak aman dalam penataan antara reefer container dengan platform, ada kalanya jaraknya sangat jauh dari platform karena gaada garisnya dan gak kelihatan otomatis tinggal ditaruh saja didepan platform, sedangkan kalau jaraknya reefer container jauh dari platform itu juga berbahaya kalau kita mau menyambungkan atau menggulung kabel reefer saat jaraknya jauh pada tier 2 atau 3. Harus ada standatnya jarak container dengan platform agar tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat sampai menabrak platform.

10. Apakah memungkinkan fasilitas rak CY RF1 diperbaiki agar lebih baik lagi?

Jawab: kalau solusi disesuaikan standar paling dasar terkait penerangan, pagar yang sudah rusak diperbaiki, diganti pagar yang lebih kuat dan dicat agar tidak berkarat, terus jumlah plug disesuaikan biar ada kiri dan kanan agar lebih optimal serta garis penataan juga diperbarui dan dicat lagi

11. Strategi apa yang dilakukan oleh petugas reefer serta operator RS supaya kegiatan operasional tetap berjalan lancar dikala volume reefer sedang banyak?

Jawab : Lebih mengutamakan komunikasi lewat HT mas, seperti operator RS tidak tau lokasi aktual reefer maka kita komunikasikan lewat HT, kemudian terkait dari permasalahan lampu penerangan yang mati kita biasanya membawa headlamp pada saat pengecekan dilapangan, serta membantu mengarahkan kegiatan bongkar muat reefer dilapangan terutama terkait area peletakan, supaya tidak tercampur container export dan import

Respon jawaban pertanyaan informan A-2

Nama : Demy Thomas Yusuf

Jabatan : Operator Reach Stacker (RS)

Lama Bekerja : 4 Tahun

Tempat/waktu : Lapangan CY RF4/16 Desember 2023, pukul 09.00 – 09.30 WIB

1. Bagaimana proses penanganan reefer container di CY RF1?

Jawab: untuk proses penanganan reefer di RF1 masih banyak kendala miss komunikasi antara yard planner dengan petugas reefer yang ada dilapangan masih campur antara kontainer internasional dengan domestik baik itu bongkar dan muatan, dan masih banyak kesalahan untuk peletakan reefer karena minimnya rambu-rambu yang dilapangan

2. Bagaimana kondisi tentang fasilitas platform reefer di CY RF1 sekarang?

Jawab: menurut saya belum memadai, karena masih terlihat platform yang belum safety, pagar yang rusak dan reefer plugnya masih terbatas dan perlu ditingkatkan lagi

3. Apakah fasilitas CY RF1 TTL sudah sesuai kebutuhan?

Jawab: menurut saya pribadi sudah memadai tapi perlu ditingkatkan lagi dari segi rambu-rambu, arah dari truknya serta jumlah reefer plugnya ditambah lagi, karena banyak miss antara operator RS dan truk dari luar, yang dimana truk luar yang taunya itu tempat reefer, gatau itu untuk reefer domestik atau internasional

4. Dilihat dari sisi keamanan untuk operator RS apakah platform reefer CY RF1 sudah sesuai standar?

Jawab: selama saya dilapangan, dari segi keamanan rambu-rambu keamanan untuk petugas reefer belum ada terkait garis jalan/walk line serta garis batas untuk peletakan reefer sudah kabur atau perlu ditingkatkan lagi dengan dicat ulang serta untuk platformnya perlu peremajaan lagi, karena banyak pagar atau relling platform yang rusak karena ketabrak alat RS saat handling reefer.

5. Apakah pernah terjadi kecelakaan terkait penanganan reefer container di CY RF1? Jika pernah, apa penyebab terjadinya kecelakaan tersebut?

Jawab: pernah mas, menurut saya dikarenakan penerangannya kurang, dan perlu ditambah, karena untuk meminimalisir kejadian kecelakaan dimalam hari, kalau mengandalkan penerangan dari alat RS nya sendiri itu kurang,

6. Apakah alat penunjang/fasilitas untuk proses bongkar muat reefer container di CY RF1 TTL sudah memadai?

Jawab: selama ini penggunaan alat RS masih mencukupi, akan tetapi perlu ditambah lagi untuk alat lain yang mendukung dan safety seperti RTG, karena tingkat keamanan dan efisiensi bongkar muat receiving dan delivery lebih baik RTG, kalau memakai RS di CY RF1 lebih memakan waktu dan shifting.

7. Apa saja hambatan dalam penataan reefer container di CY RF1?

Jawab: hambatan operator saat ini adalah marking/tanda terkait pelabelan reefer domestik dan internasional masih belum ada dan harus dibedakan, dan rambu-rambu untuk truk luar ditambah lagi, dari sisi penerangan diperbaiki dan ditambah dikala kegiatan operasional pada malam hari. Terkait garis batas penataan juga perlu diperbaiki agar tidak terjadi kontak antara operator RS saat handling reefer dan platform reefer.

8. Apakah pernah terjadi kendala terkait ketidakcukupan reefer plug pada suatu platform? Bagaimana hal tersebut memengaruhi operasional?

Jawab: selama ini yang terjadi sering, dikarenakan jumlah plug pada platform reefer masih terbatas dan perlu ditingkatkan lagi untuk penambahan plug.

9. Apakah memungkinkan fasilitas rak CY RF1 diperbaiki agar lebih baik lagi?

Jawab: garis penataan perlu dipertegas lagi, terkait garis untuk walk line petugas reefer guna untuk jalan antara platform satu ke platform lain, terkait penerangan juga penting, karena di malam hari kalau mengandalkan penerangan dari alat RS kurang mumpuni, untuk menghindari benturan atau kecelakaan kerja yang ada dilapangan.

10. Strategi apa yang dilakukan oleh petugas reefer serta operator RS supaya kegiatan operasional tetap berjalan lancar dikala volume reefer sedang banyak?

Jawab : Biasanya kami menggunakan HT untuk komunikasi dan mempermudah koordinasi, serta apabila lokasi reefer yang akan dimuat, dibongkar atau receiving dan delivery kita dibantu dengan petugas reefer untuk mengarahkan, karena pertama lokasi di sistem tidak sesuai dengan lokasi dilapangan, kedua lokasi penempatan reefer *export* atau *import* harus dibedakan penempatannya, nah lokasi itu masih belum dibedakan

Respon jawaban pertanyaan informan A-3

Nama : Wahyu Wismadya Rahadian

Jabatan : Staf Operation & Maintenance PT LEGI

Lama Bekerja : 3 Tahun

Tempat/waktu : Kantor PT LEGI/14 Desember 2023, pukul 10.00 – 10.30 WIB

1. Bagaimana proses penanganan reefer container di CY RF1?

Jawab: untuk penanganan reefer di CY RF1 ada 4 kegiatan yaitu receiving, delivery, bongkar dan muat. kalau receiving, petugas reefer memantau menggunakan sistem terminal bernama TOPX apabila terdapat receiving, maka petugas reefer akan menunggu container di stack/diletakkan dengan alat Reach Stacker (RS) dilapangan penumpukan CY RF1, kemudian petugas reefer akan mengecek kondisi reefer dan menyambungkan kabel reefer ke reefer plug, Untuk kegiatan delivery petugas reefer tetap standby disistem TOPX, kalau terdapat request delivery yang muncul di sistem TOPX maka petugas reefer akan meluncur kelapangan untuk mencari nomer container yang akan keluar. Untuk kegiatan muatan kapal petugas reefer menunggu permintaan dari pihak planner terminal, terkait bay berapa yang akan dimuat ke kapal. Untuk kegiatan bongkaran, prosesnya hampir sama dengan receiving bedanya kalau receiving kedatangan reefer ke pelabuhan kalau delivery pengeluaran reefer dari pelabuhan.

2. Bagaimana kondisi tentang fasilitas platform reefer di CY RF1 sekarang?

Jawab: untuk platform di CY RF1 sekarang cukup baik ya mas, desainnya sudah bisa digunakan untuk menaruh reefer container kanan dan kiri, tapi masih belum optimal karena masih ada beberapa permasalahan dari petugas reefer yang sering disampaikan diantaranya jumlah plug, kemudian garis penataan yang belum sesuai dan sudah pudar, kemudian terkait lampu juga banyak yang mati serta beberapa pagar yang rusak.

3. Apakah fasilitas CY RF1 TTL sudah sesuai kebutuhan?

Jawab: kalau dilihat dari beberapa permasalahan tadi, pertama terkait jumlah plug yang tersedia dan jumlah reefer container saat ini masih bisa mengcover kebutuhan, tetapi dari tahun ke tahun volume reefer container yang masuk ke TPKTL terus bertambah jadi perlu ditambah juga terkait reefer plugnya, kemudian terkait lampu penerangan perlunya perbaikan atau penggantian lampu penerangan untuk

platformnya dikarenakan masih banyak yang redup dan juga mati, dan garis penataan juga masih belum sesuai dikarenakan tidak sama dengan bentuk penataan dengan platform reefer serta perlu dicat ulang.

4. Dilihat dari sisi keamanan untuk petugas reefer apakah platform reefer CY RF1 sudah sesuai standar?

Jawab: menurut saya masih belum sesuai standar ya mas, karena masih beberapa pagar yang rusak belum dibenahi, dan beberapa platform dilantai 1 terdapat kaki pagar yang menjorok kedalam yang bisa menyebabkan tersandung petugas yang melakukan diplatform tersebut, dilihat dari sisi pencahayaan masih banyak yang kurang memadai karena beberapa lampu platform yang redup dan juga mati, serta kegiatan di CY RF1 menggunakan alat RS jadi ada potensi untuk menabrak platform lebih besar daripada penggunaan RTG.

5. Apakah pernah terjadi kecelakaan terkait penanganan reefer container di CY RF1? Jika pernah, apa penyebab terjadinya kecelakaan tersebut?

Jawab: kalau insiden kecelakaan untuk petugas reefer alhamdulillah belum pernah mas, tetapi kalau kecelakaan kerja yang disebabkan alat RS dan miss komunikasi antara operator dan petugas reefer pernah, seperti operator RS saat handling reefer terjadi tabrakan dengan platform yang disebabkan kurangnya pencahayaan disekitar platform untuk membantu pencahayaan operator RS walaupun ada pencahayaan utama dari lampu Highmast tetapi kalau kondisi malam dan jumlah reefer cukup banyak, lampu highmast kurang mendukung dalam penerangan saat operator RS melakukan peletakan. Kemudian untuk miss komunikasi antara operator RS dan petugas reefer terkait salah angkat reefer yang menyebabkan kabel reefer putus.

6. Apakah alat penunjang/fasilitas untuk proses bongkar muat reefer container di CY RF1 TTL sudah memadai?

Jawab: untuk alat bongkar muat di CY RF1 menggunakan RS mas, dan pelayanan dengan 1 alat, kalau kondisi lagi ramai biasanya pakai 2 alat tapi hal ini jarang sekali dan selama ini penggunaan RS di CY RF1 sudah cukup memadai tapi masih belum optimal terutama saat kegiatan delivery dan muatan kapal, dikarenakan terkendala shifting saat mengambil reefer yang akan diambil tersebut memerlukan waktu dalam pelayanannya. Standarnya di CY RF1 memakai RTG ya mas karena pola

penataan platform reefer sudah sesuai dengan cara kerja sistem RTG serta penggunaan RTG mempercepat kegiatan bongkar muat di CY RF1 sendiri, penataan lebih rapi dan resiko kecelakaan kerja lebih kecil.

7. Apa saja hambatan dalam penataan reefer container di CY RF1?

Jawab: terkait dalam penataan reefer yang pertama garis batas peletakan dan penamaan slot di CY RF1, garis batas dalam peletakan di CY RF1 belum sesuai dengan bentuk platform reefer dan perlunya diukur dan dicat ulang agar memudahkan operator RS memudahkan dalam peletakan serta agar tidak terjadi tabrakan antara alat RS dan platform reefer, terkait penamaan slot masih belum ada ketentuan tetap dan juga perbedaan persepsi antara planner dan operator RS dan petugas reefer, sehingga menyebabkan antara sistem dan kenyataan dilapangan berbeda, hal tersebut menghambat proses bongkar muat maupun pengecekan oleh petugas reefer karena harus mencari dulu lokasi aktual reefer kontainer tersebut.

8. Apakah memungkinkan fasilitas rak CY RF1 diperbaiki agar lebih baik lagi?

Jawab: pastinya bisa ya mas, disesuaikan dari beberapa permasalahan tadi untuk perbaikan terlebih dahulu terkait penambahan jumlah plug, penerangan platform, pagar yang sudah rusak diperbaiki, serta pengukuran garis batas penataan disesuaikan lagi agar lebih bisa optimal dalam menunjang bongkar muat reefer di CY RF1, kalau mas ada masukan terkait desain untuk kami silahkan diajukan dan bisa buat pertimbangan untuk kami.



Lampiran 4 : Hasil observasi lapangan

DRAFT OBSERVASI PADA TERMINAL PETIKEMAS TELUK LAMONG

No.	Aspek yang diamati	Detail aspek	Checklist			Keterangan
			Ada/Tidak ada	Baik	Kurang Baik	
1	Kondisi platform reefer	Platform reefer 1	—	✓		
		Platform reefer 2	—		✓	Kabel trafo rusak
		Platform reefer 3	—	✓		
		Platform reefer 4	—		✓	Kabel trafo rusak + Berantusak
		Platform reefer 5	—		✓	Kabel trafo rusak + Pagar rusak
		Platform reefer 6	—		✓	Pagar rusak
		Platform reefer 7	—		✓	Pagar rusak
		Platform reefer 8	—		✓	Pagar rusak
		Platform reefer 9	—		✓	Pagar rusak
2	Kondisi dan kapasitas reefer plug	Platform reefer 1	—	25	1	
		Platform reefer 2	—	25	1	
		Platform reefer 3	—	26	0	
		Platform reefer 4	—	26	1	
		Platform reefer 5	—	25	1	
		Platform reefer 6	—	26	0	
		Platform reefer 7	—	26	0	
		Platform reefer 8	—	27	0	
		Platform reefer 9	—	27	0	
3	Kondisi garis batas area stacking	Platform reefer 1	Tidak ada	—	—	
		Platform reefer 2	Tidak ada	—	—	
		Platform reefer 3	Tidak ada	—	—	
		Platform reefer 4	Tidak ada	—	—	
		Platform reefer 5	Tidak ada	—	—	
		Platform reefer 6	Tidak ada	—	—	
		Platform reefer 7	Tidak ada	—	—	
		Platform reefer 8	Tidak ada	—	—	
		Platform reefer 9	Tidak ada	—	—	
4	Kondisi penerangan platform	Platform reefer 1	—	4	4	8 buah
		Platform reefer 2	—	5	3	8 buah
		Platform reefer 3	—	5	3	8 buah
		Platform reefer 4	—	4	4	8 buah
		Platform reefer 5	—	3	5	8 buah
		Platform reefer 6	—	1	7	8 buah
		Platform reefer 7	—	6	2	8 buah
		Platform reefer 8	—	5	3	8 buah
		Platform reefer 9	—	5	3	8 buah

Lampiran 5 : Dokumentasi wawancara



Lampiran 6 : Produktifitas reefer CY RF1 tahun 2023

No	Bulan	Total Produktifitas																						
1	Januari	DOMESTIC																						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">SUMMARY</th> <th colspan="2">BOX</th> <th rowspan="2">TOTAL</th> </tr> <tr> <th>20</th> <th>40</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>EXPORT</td> <td>106</td> <td>8</td> <td>114</td> </tr> <tr> <td>IMPORT</td> <td>135</td> <td>23</td> <td>158</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1</td> <td></td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>242</td> <td>31</td> <td>273</td> </tr> </tbody> </table>	SUMMARY	BOX		TOTAL	20	40	EXPORT	106	8	114	IMPORT	135	23	158		1		1	TOTAL	242	31	273
		SUMMARY		BOX			TOTAL																	
			20	40																				
		EXPORT	106	8	114																			
		IMPORT	135	23	158																			
			1		1																			
		TOTAL	242	31	273																			
		INTERNASIONAL																						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">SUMMARY</th> <th colspan="2">BOX</th> <th rowspan="2">TOTAL</th> </tr> <tr> <th>20</th> <th>40</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>EXPORT</td> <td>91</td> <td>162</td> <td>253</td> </tr> <tr> <td>IMPORT</td> <td>14</td> <td>263</td> <td>277</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>105</td> <td>425</td> <td>530</td> </tr> </tbody> </table>	SUMMARY	BOX		TOTAL	20	40	EXPORT	91	162	253	IMPORT	14	263	277	TOTAL	105	425	530				
SUMMARY	BOX			TOTAL																				
	20	40																						
EXPORT	91	162	253																					
IMPORT	14	263	277																					
TOTAL	105	425	530																					
2	Februari	DOMESTIC																						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">SUMMARY</th> <th colspan="2">BOX</th> <th rowspan="2">TOTAL</th> </tr> <tr> <th>20</th> <th>40</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>EXPORT</td> <td>115</td> <td>14</td> <td>129</td> </tr> <tr> <td>IMPORT</td> <td>117</td> <td>21</td> <td>138</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>232</td> <td>35</td> <td>267</td> </tr> </tbody> </table>	SUMMARY	BOX		TOTAL	20	40	EXPORT	115	14	129	IMPORT	117	21	138	TOTAL	232	35	267				
		SUMMARY		BOX			TOTAL																	
			20	40																				
		EXPORT	115	14	129																			
		IMPORT	117	21	138																			
		TOTAL	232	35	267																			
		INTERNASIONAL																						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">SUMMARY</th> <th colspan="2">BOX</th> <th rowspan="2">TOTAL</th> </tr> <tr> <th>20</th> <th>40</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>EXPORT</td> <td>101</td> <td>139</td> <td>240</td> </tr> <tr> <td>IMPORT</td> <td>13</td> <td>103</td> <td>116</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1</td> <td></td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>115</td> <td>242</td> <td>357</td> </tr> </tbody> </table>	SUMMARY	BOX		TOTAL	20	40	EXPORT	101	139	240	IMPORT	13	103	116		1		1	TOTAL	115	242	357
		SUMMARY		BOX			TOTAL																	
20	40																							
EXPORT	101	139	240																					
IMPORT	13	103	116																					
	1		1																					
TOTAL	115	242	357																					

3	Maret	DOMESTIC			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	158	16	174
		IMPORT	146	44	190
		TOTAL	304	60	364
		INTERNASIONAL			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	81	206	287
		IMPORT	14	301	315
			1		1
		TOTAL	96	507	603
4	April	DOMESTIC			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	107	10	117
		IMPORT	134	20	154
		TOTAL	241	30	271
		INTERNASIONAL			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	53	162	215
		IMPORT	32	273	305
		TOTAL	85	435	520

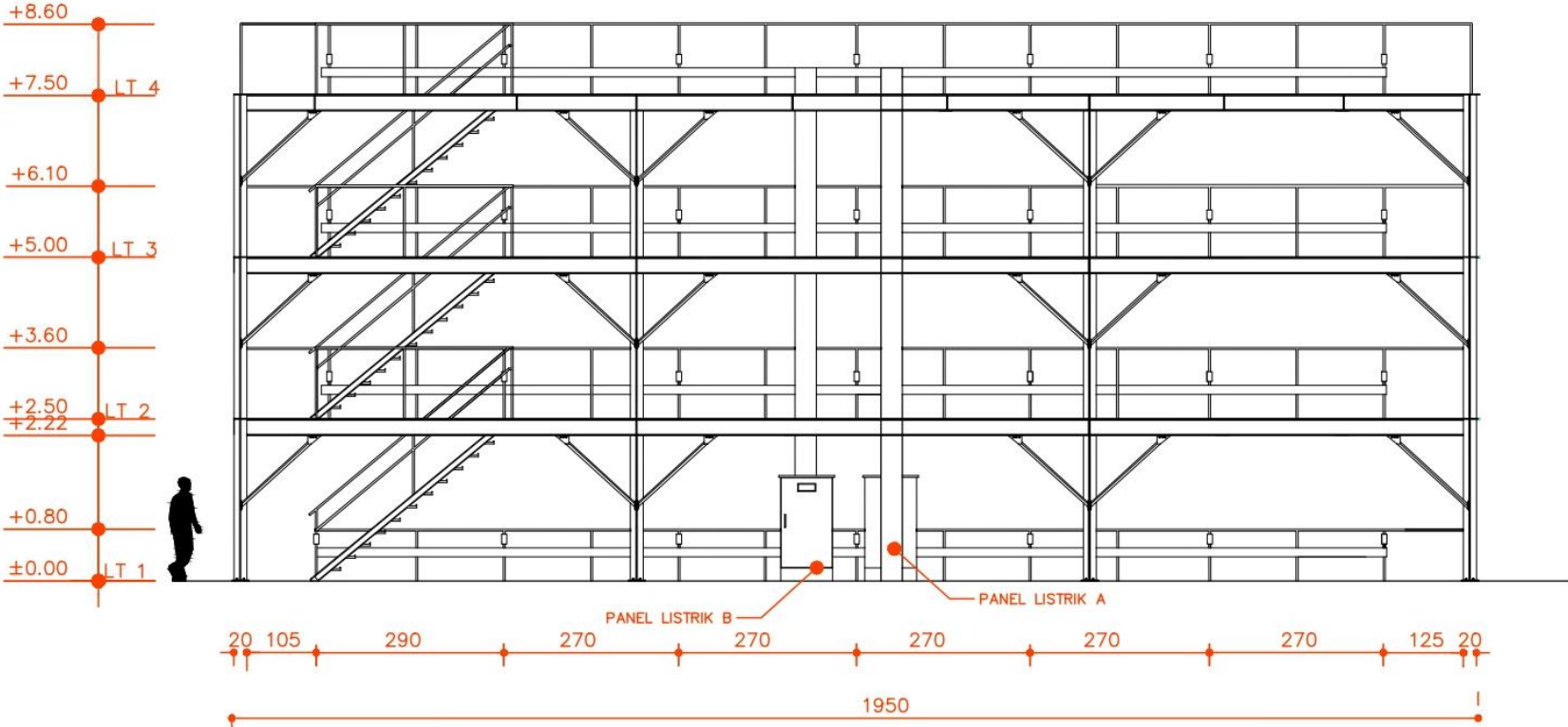
5	Mei	DOMESTIC			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	151	13	164
		IMPORT	72	16	88
		TOTAL	223	29	252
		INTERNASIONAL			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	68	148	216
IMPORT	18	310	328		
TRANSHIPMENT	1		1		
TOTAL	87	458	545		
6	Juni	DOMESTIC			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	115	9	124
		IMPORT	108	13	121
		TOTAL	223	22	245
		INTERNASIONAL			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	74	125	199
IMPORT	15	109	124		
TOTAL	89	234	323		

7	Juli	DOMESTIC			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	186	21	207
		IMPORT	157	22	179
		TOTAL	343	43	386
		INTERNASIONAL			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	64	145	209
IMPORT	21	135	156		
TOTAL	85	280	365		
8	Agustus	DOMESTIC			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	147	11	158
		IMPORT	176	31	207
		TOTAL	323	42	365
		INTERNASIONAL			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	73	99	172
IMPORT	12	174	186		
TOTAL	85	273	358		

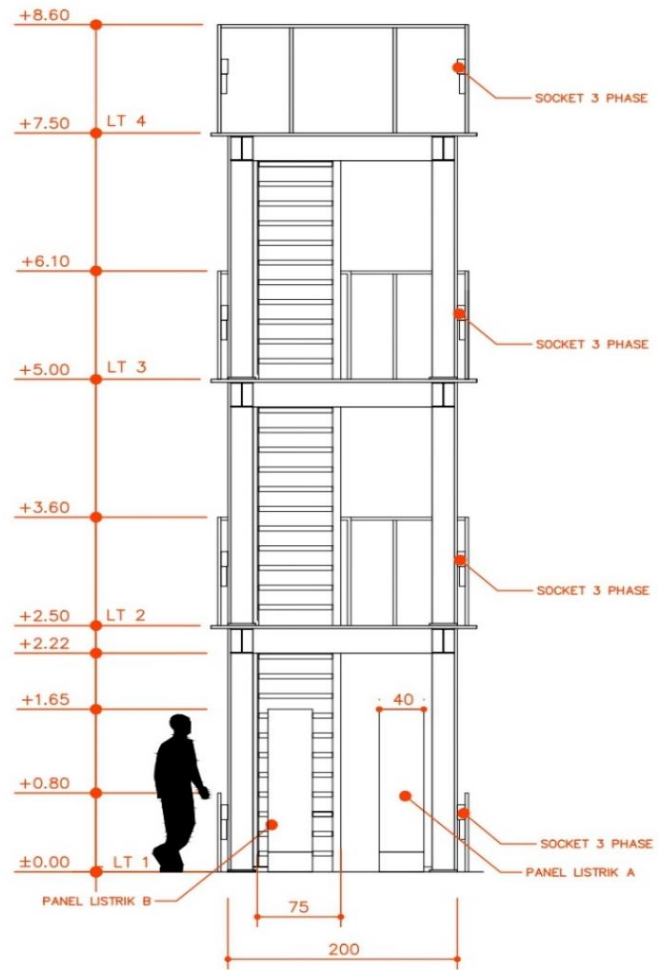
9	September	DOMESTIC			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	153	16	169
		IMPORT	123	28	151
		TOTAL	276	44	320
		INTERNASIONAL			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	83	188	271
		IMPORT	33	299	332
		TRANSHIPMENT	2		2
		TOTAL	118	487	605
10	Oktober	DOMESTIC			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	145	7	152
		IMPORT	206	34	240
		TOTAL	351	41	392
		INTERNASIONAL			
		SUMMARY	BOX		TOTAL
			20	40	
		EXPORT	85	176	261
		IMPORT	25	406	431
		TOTAL	110	582	692

11	November	DOMESTIC																						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">SUMMARY</th> <th colspan="2">BOX</th> <th rowspan="2">TOTAL</th> </tr> <tr> <th>20</th> <th>40</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>EXPORT</td> <td>133</td> <td>15</td> <td>148</td> </tr> <tr> <td>IMPORT</td> <td>157</td> <td>24</td> <td>181</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>290</td> <td>39</td> <td>329</td> </tr> </tbody> </table>	SUMMARY	BOX		TOTAL	20	40	EXPORT	133	15	148	IMPORT	157	24	181	TOTAL	290	39	329				
SUMMARY	BOX			TOTAL																				
	20	40																						
EXPORT	133	15	148																					
IMPORT	157	24	181																					
TOTAL	290	39	329																					
		INTERNASIONAL																						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">SUMMARY</th> <th colspan="2">BOX</th> <th rowspan="2">TOTAL</th> </tr> <tr> <th>20</th> <th>40</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>EXPORT</td> <td>73</td> <td>149</td> <td>222</td> </tr> <tr> <td>IMPORT</td> <td>30</td> <td>521</td> <td>551</td> </tr> <tr> <td>TRANSHIPMENT</td> <td>1</td> <td></td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>104</td> <td>670</td> <td>774</td> </tr> </tbody> </table>	SUMMARY	BOX		TOTAL	20	40	EXPORT	73	149	222	IMPORT	30	521	551	TRANSHIPMENT	1		1	TOTAL	104	670	774
SUMMARY	BOX			TOTAL																				
	20	40																						
EXPORT	73	149	222																					
IMPORT	30	521	551																					
TRANSHIPMENT	1		1																					
TOTAL	104	670	774																					
12	Desember	DOMESTIC																						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">SUMMARY</th> <th colspan="2">BOX</th> <th rowspan="2">TOTAL</th> </tr> <tr> <th>20</th> <th>40</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>EXPORT</td> <td>123</td> <td>19</td> <td>142</td> </tr> <tr> <td>IMPORT</td> <td>185</td> <td>46</td> <td>231</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2</td> <td></td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>310</td> <td>65</td> <td>375</td> </tr> </tbody> </table>	SUMMARY	BOX		TOTAL	20	40	EXPORT	123	19	142	IMPORT	185	46	231		2		2	TOTAL	310	65	375
SUMMARY	BOX			TOTAL																				
	20	40																						
EXPORT	123	19	142																					
IMPORT	185	46	231																					
	2		2																					
TOTAL	310	65	375																					
		INTERNASIONAL																						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">SUMMARY</th> <th colspan="2">BOX</th> <th rowspan="2">TOTAL</th> </tr> <tr> <th>20</th> <th>40</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>EXPORT</td> <td>85</td> <td>146</td> <td>231</td> </tr> <tr> <td>IMPORT</td> <td>22</td> <td>498</td> <td>520</td> </tr> <tr> <td>TRANSHIPMENT</td> <td>1</td> <td></td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>108</td> <td>644</td> <td>752</td> </tr> </tbody> </table>	SUMMARY	BOX		TOTAL	20	40	EXPORT	85	146	231	IMPORT	22	498	520	TRANSHIPMENT	1		1	TOTAL	108	644	752
SUMMARY	BOX			TOTAL																				
	20	40																						
EXPORT	85	146	231																					
IMPORT	22	498	520																					
TRANSHIPMENT	1		1																					
TOTAL	108	644	752																					

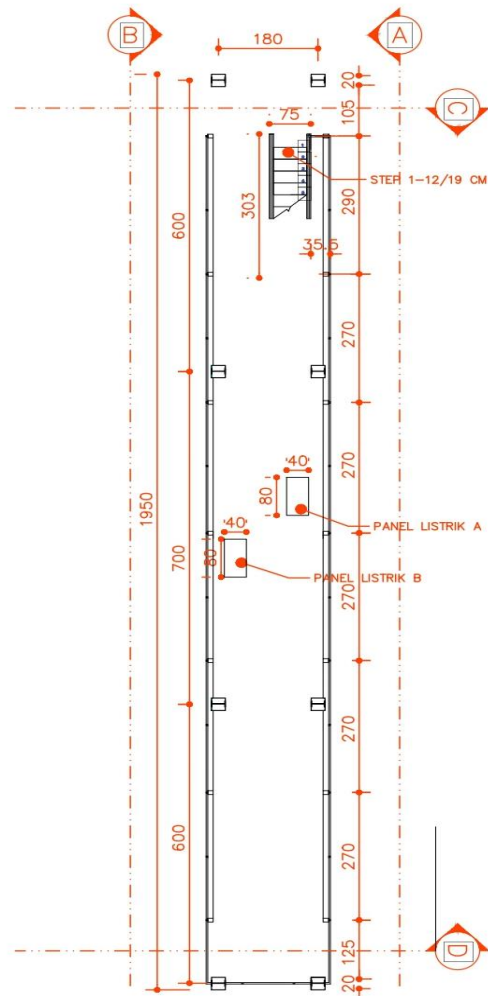
Lampiran 7 : Usulan desain platform reefer



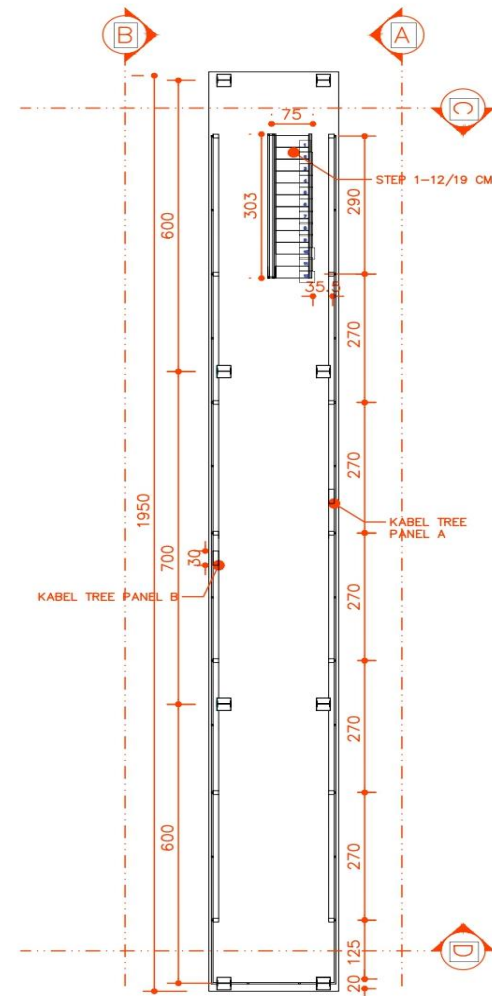
TAMPAK BELAKANG B
SCALE 1:100



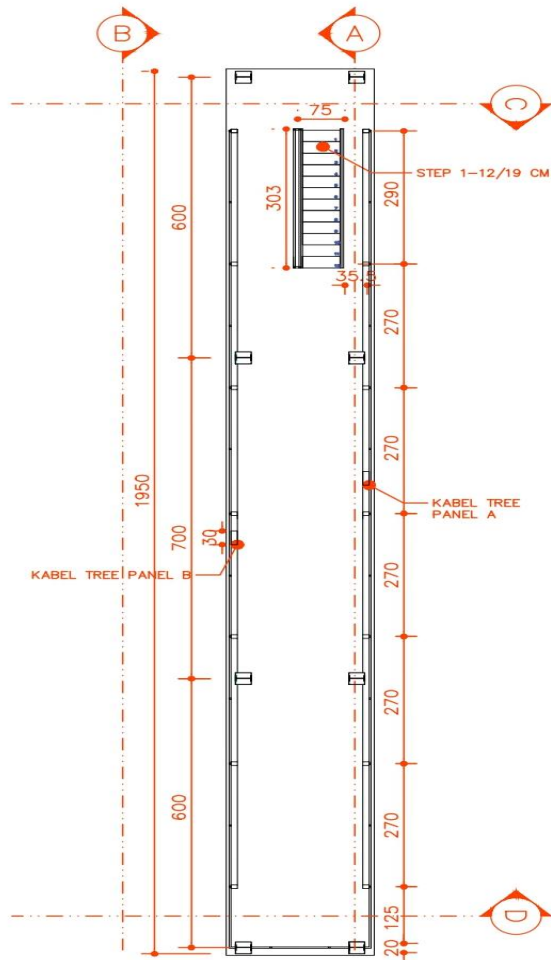
TAMPAK SAMPING C
SCALE 1:50



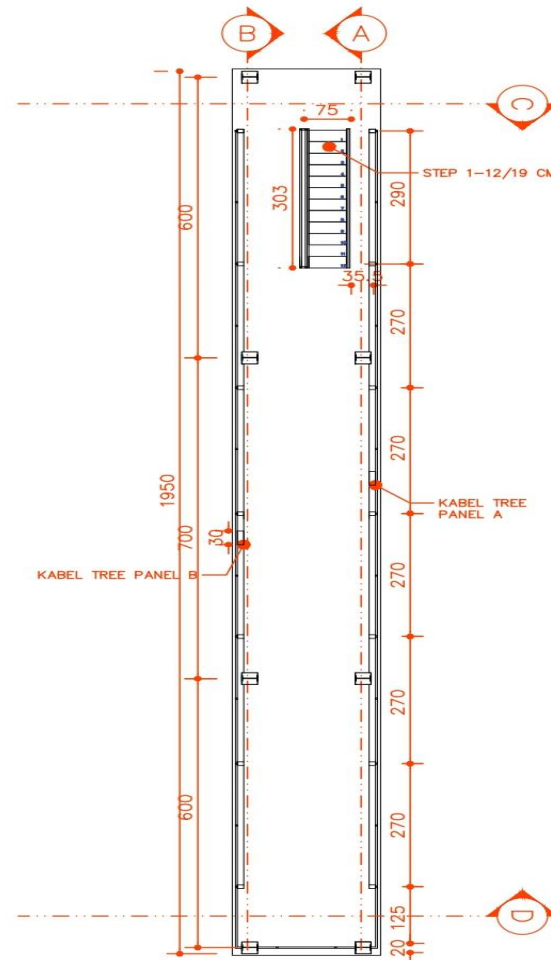
DENAH RAK LANTAI 1
SCALE 1:100



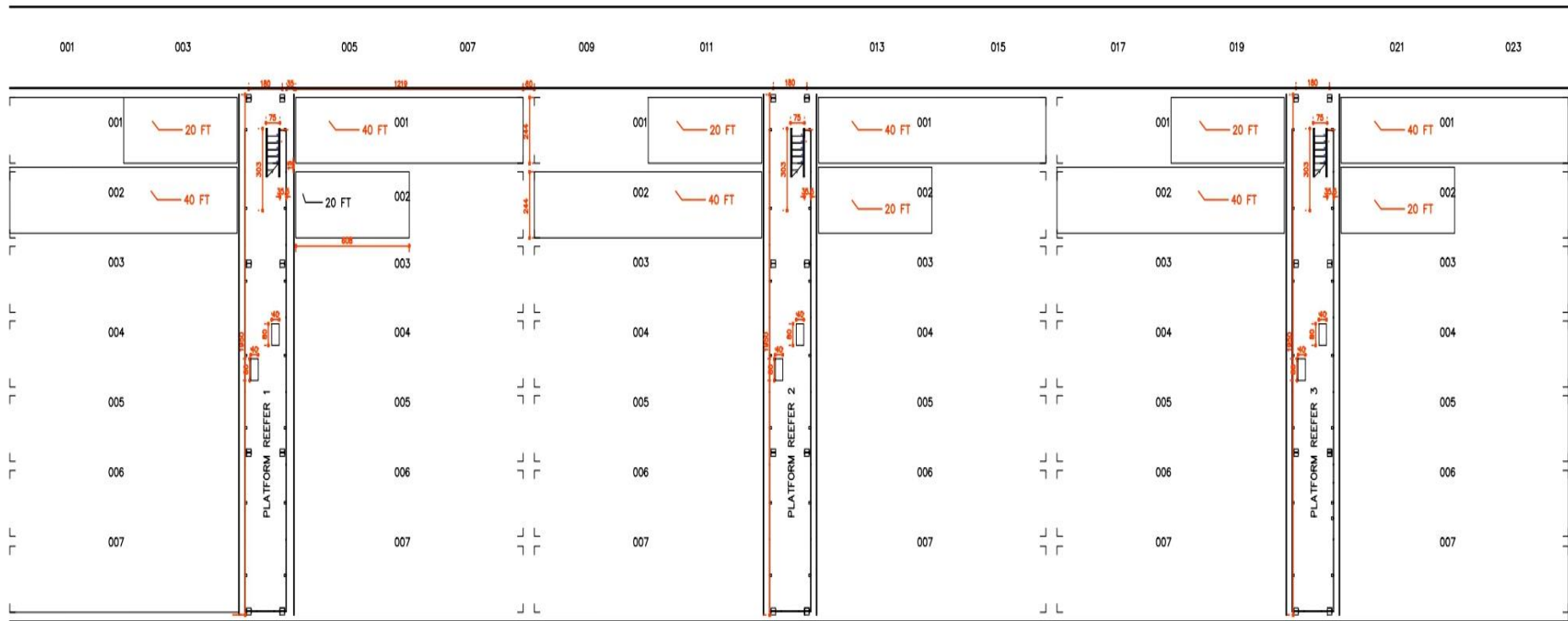
DENAH RAK LANTAI 2
SCALE 1:100



DENAH RAK LANTAI 3
SCALE 1:100



DENAH RAK LANTAI 4
SCALE 1:100




 LAYOUT
 SCALE 1: 250





Lampiran 8 : Surat izin penelitian



Nomor : DL.04/4/1/1/FAHC/FAHC/LEGI-24
Lampiran : 1
Perihal : Persetujuan Penelitian Skripsi/Permohonan Data

Surabaya, 04 Januari 2024

Kepada Yth. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. 61121
di
Gresik

1. Menunjuk Surat Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik nomor: 1672/II.3.UMG/MAN/A/2023 tanggal 18 Oktober 2023 perihal Ijin Penelitian Skripsi/Permohonan Data.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, kami menyetujui atas Permohonan Ijin Pengambilan Data dengan judul skripsi "Redesign Tata Letak Area Fasilitas Blok Reefer Container di PT Pelindo Terminal Petikemas Teluk Lamong" yang dilaksanakan oleh 1 (satu) mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Program Studi
1	Anggardha Adi Septa	20 0301 009	Manajemen

- a. Mahasiswa diwajibkan menggunakan pakaian bebas rapi bersepatu sesuai ketentuan yang berlaku dan membawa jas almamater.
 - b. Mahasiswa diwajibkan menjaga rahasia Perusahaan dan mengikuti Peraturan Perusahaan yang berlaku.
3. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

**DIREKSI PT LAMONG ENERGI INDONESIA
DIREKTORAT KEUANGAN DAN SDM
MANAGER KEUANGAN DAN SDM**



BORNA FESTYADELA
NIP. 191086005

